

## PENGUKURAN KINERJA: ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA DATABASE SCOPUS

Ninda Lupita Sari<sup>1</sup>, Reni Oktavia<sup>2</sup>

Universitas Lampung<sup>1,2</sup>

[nindalupita009@gmail.com](mailto:nindalupita009@gmail.com), [reni.oktavia@feb.unila.ac.id](mailto:reni.oktavia@feb.unila.ac.id)

Received: 15-02-2025

Revised: 08-03-2025

Approved: 18-03-2025

### ABSTRAK

Penelitian ini menelaah tren dan perkembangan pengukuran kinerja dalam periode 2011-2023 menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Data dikumpulkan dari database Scopus dengan kata kunci "Performance Measurement" dalam bidang manajemen, akuntansi, dan ekonomi, menghasilkan 1.049 artikel yang dianalisis secara kuantitatif. Metode analisis mencakup sintesa literatur, analisis kutipan dengan Publish or Perish (PoP), serta visualisasi bibliometrik menggunakan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pengukuran kinerja semakin multidimensi, mencakup aspek keuangan dan non-keuangan, serta terintegrasi dengan konsep strategis seperti Balanced Scorecard dan Value-Based Management. Tren publikasi mengalami fluktuasi, dengan puncak pada tahun 2018 dan tren penurunan setelahnya. Analisis jaringan menunjukkan bahwa istilah "performance measurement" tetap menjadi fokus utama, dengan keterkaitan terhadap "performance measurement system", "management", dan "development". Tiga periode utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah (1) 2011-2014, yang berfokus pada hubungan pengukuran kinerja dengan sistem manajemen dan studi kasus, (2) 2015-2019, yang menitikberatkan pada pengembangan sistem pengukuran kinerja operasional dan strategis, serta (3) 2020-2023, yang mengeksplorasi implementasi pengukuran kinerja dalam industri dengan pendekatan sistematis. Studi ini menegaskan pentingnya pengukuran kinerja dalam konteks akademik dan bisnis serta mengusulkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk merancang sistem pengukuran yang lebih adaptif dan inovatif.

**Kata kunci:** Pengukuran kinerja, analisis bibliometrik, Scopus, VOSViewer, tren penelitian.

### PENDAHULUAN

Pengukuran kinerja merupakan elemen krusial dalam pencapaian tujuan perusahaan. Kajian ini bertujuan untuk menelaah literatur sebelumnya dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan isu-isu pengukuran kinerja. Fokus utama dalam kajian ini adalah perubahan orientasi pengukuran kinerja dalam kurun waktu 2011 hingga 2023. Basis data Scopus dipilih sebagai sumber utama karena merupakan salah satu database literatur ilmiah terbesar yang dikelola oleh Elsevier.

Topik pengukuran kinerja telah menjadi perhatian utama bagi banyak akademisi dan praktisi dalam bidang manajemen (Neely & Bourne, 2000). Neely et al. (1995) mendefinisikan pengukuran kinerja sebagai suatu proses dalam menilai efektivitas serta efisiensi tindakan yang berorientasi pada kinerja. Seiring dengan perkembangan teori dan praktik, pengukuran kinerja semakin mengarah pada pendekatan multidimensi yang mencakup aspek keuangan, non-keuangan, internal, dan eksternal (Bourne et al., 2003).

Dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem pengukuran kinerja yang adaptif. Pengukuran kinerja dipandang sebagai faktor krusial dalam mendorong peningkatan kinerja bisnis (Sharma et al., 2005). Kaplan & Norton (1996) memperkenalkan *Balanced*

*Scorecard (BSC)* sebagai alternatif atas metode pengukuran kinerja berbasis keuangan yang dinilai kurang fleksibel dalam menghadapi kompetisi bisnis yang ketat. Pendekatan ini mendapatkan perhatian luas dari berbagai kalangan, baik akademisi maupun praktisi. Studi yang dilakukan oleh Neely & Bourne (2000) mengungkapkan bahwa berdasarkan data dari Grup Gartner, sekitar 40–60% perusahaan besar di Amerika Serikat telah menerapkan BSC pada akhir tahun 2000. Namun, meskipun metode ini banyak digunakan, terdapat klaim bahwa 70% perusahaan yang menerapkannya tidak mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, studi mengenai pengukuran kinerja terus berkembang baik dari sisi teoritis maupun empiris, dengan tujuan untuk memahami bagaimana perusahaan dapat merancang dan mengimplementasikan sistem pengukuran kinerja yang memberikan keunggulan kompetitif (Neely & Bourne, 2000).

Dari aspek empiris, penelitian terbaru yang membahas pengukuran kinerja mencakup berbagai pendekatan. Studi yang dilakukan oleh Firk et al. (2021) dan Knauer et al. (2018) meneliti penerapan *Value-based Management (VBM)* sebagai indikator kinerja dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, Frederico et al. (2020) serta Mamabolo & Myres (2020) mengkaji penggunaan BSC sebagai alat pengukuran kinerja, sedangkan Kamble et al. (2020) mengeksplorasi pengaruh sistem manufaktur pintar (*Smart Manufacturing System/SMS*) terhadap sistem pengukuran kinerja. Dari sisi teoritis, Hristov et al. (2021) meneliti peran dimensi lingkungan berkelanjutan dalam kerangka konseptual pengukuran kinerja melalui tinjauan sistematis.

Kajian ini berkontribusi dalam mengisi kesenjangan penelitian terkait tinjauan literatur manajemen kinerja dengan menggunakan analisis bibliometrik, suatu pendekatan yang hingga saat ini masih jarang digunakan dalam penelitian di bidang ini.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengukuran Kinerja (*Performance Measurement*)**

Pengukuran kinerja merupakan salah satu topik yang jarang di definisikan namun sering dibahas (Neely et al., 1995). Hal ini disebabkan karena pengukuran mencakup berbagai disiplin ilmu seperti akuntansi, manajemen, ekonomi, sistem informasi dan sumber daya manusia sehingga sulit untuk mendapatkan definisi yang kohesif (Deng et al., 2012). Beberapa peneliti berusaha untuk mendefinisikannya dalam literatur, meskipun definisi pengukuran kinerja sendiri masih sangat terbatas. Seperti yang dikemukakan oleh Bassioni et al. (2005) menjelaskan pengukuran kinerja merupakan suatu sistem pengukuran yang diterapkan oleh perusahaan guna mencapai tujuan terkait dengan perusahaan, bukan evaluasi yang dibuat oleh pemangku kepentingan atau klien. Ittner & Larcker (2001), bahwa pengukuran kinerja adalah suatu sistem yang menyampaikan informasi untuk membantu perusahaan menyelaraskan proses manajemen mereka, seperti penentuan target, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja.

Perkembangan pengukuran kinerja seiringan dengan perubahan lingkungan yang kompetitif di dunia bisnis. Sekitar awal tahun 1900-an tepatnya ketika prosedur pengendalian anggaran dan rasio keuangan pertama kali dikembangkan di Dupont dan General Motors (Neely & Bourne, 2000). Ghalayini & Noble (1996) mengemukakan bahwa pengukuran kinerja memiliki dua fase. Fase pertama pengukuran kinerja di fokuskan pada kriteria keuangan, misalnya produktivitas dan pengembalian investasi yang berlangsung hingga tahun 1980-an. Fase kedua dimulai pada tahun 1980-an dan

masih berlangsung hingga hari ini hal ini disebabkan oleh perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif. Fase kedua dianggap sebagai revolusi pengukuran kinerja (Neely, 1999).

Perusahaan menerapkan filosofi dan teknologi manajemen produksi baru guna mencapai kesuksesan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif. Sistem pengukuran kinerja baru diperlukan karena implementasi menyebabkan pengukuran kinerja tradisional memiliki banyak keterbatasan (Ghalayini & Noble, 1996). Pada akhir tahun 1980-an, pengukuran kinerja didorong untuk melengkapi pengukuran kinerja keuangan, seperti manfaat ekonomi, nilai pemegang saham, kinerja operasi internal, modal intelektual, aset tidak berwujud dan kepuasan pelanggan (Neely & Bourne, 2000). Pada awal 1990-an, piramida kinerja dan kartu skor berimbang, dua kerangka kerja konseptual yang lebih luas dalam hal pengukuran kinerja muncul. Kerangka baru ini dirancang untuk mengurangi kesenjangan antara penilaian kinerja keuangan dan non-keuangan dan mendorong gaya manajemen proaktif daripada reaktif (Bititci, 1994). Proses manajemen mengikuti kerangka kerja konseptual yang dirancang khusus untuk manajer, sehingga memungkinkan para manajer untuk merancang atau mengembangkan sistem pengukuran kinerja lainnya (Bourne et al., 2000).

## **METODOLOGI**

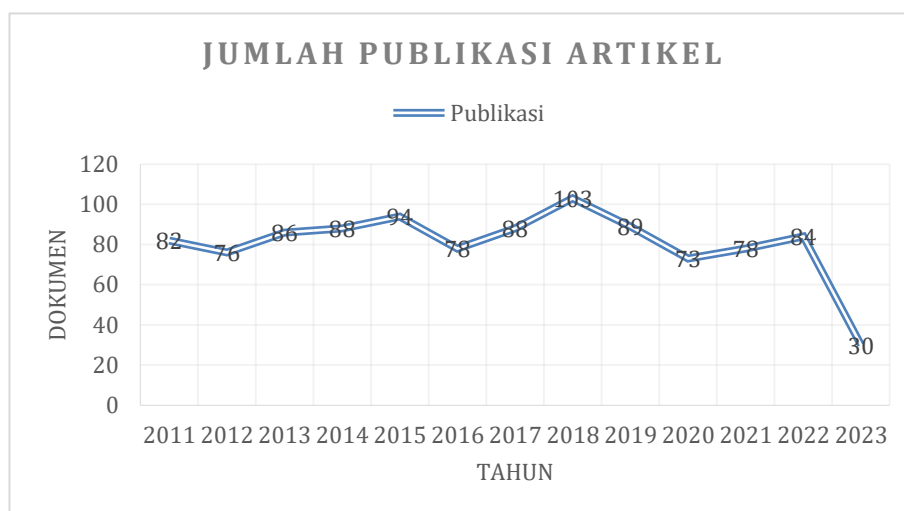
Penelitian ini memberikan penjelasan mengenai perubahan signifikan dalam perkembangan kata kunci terkait pengukuran kinerja pada artikel, *review* dan *conference paper* dari tahun 2011-2023 berdasarkan ketersediaan *database Scopus*. Metodologi yang digunakan adalah sintesa untuk menghubungkan konteks penelitian pengukuran kinerja dengan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik membentuk analisis kuantitatif dari berbagai literatur yang diterbitkan (Ellegaard & Wallin, 2015).

Data diolah menggunakan Microsoft Excel untuk keperluan tabulasi. Sementara itu, analisis kutipan dilakukan dengan bantuan aplikasi Publish or Perish (PoP), dan visualisasinya disajikan menggunakan VOSviewer. VOSviewer digunakan untuk menganalisis kata kunci terkait artikel pengukuran kinerja. VOSviewer adalah perangkat lunak yang dapat diunduh gratis yang dapat menganalisis data bibliografi dan memvisualisasikan hasil analisis melalui jaringan bibliometrik. Sehingga, VOSviewer digunakan untuk menganalisis fenomena kata kunci terkait pengukuran kinerja di database Scopus secara statistik. VOSviewer mampu mengevaluasi informasi dan membedakannya berdasarkan kelompok dan menyajikan hasil analisisnya dalam bentuk grafik. Ini dapat membantu menganalisis database Scopus secara efisien.

Proses analisis diawali dengan pengumpulan data dari *database Scopus* ([www.scopus.com](http://www.scopus.com)) menggunakan aplikasi PoP. Pencarian dilakukan dengan kata kunci "*Performance Measurement*" dalam bidang manajemen, akuntansi, dan ekonomi, mengingat Scopus merupakan sumber artikel yang berkualitas dan terpercaya. Penelitian ini mencakup periode 2011-2023, yang dipilih untuk memungkinkan analisis jangka panjang terhadap perkembangan topik pengukuran kinerja. Dari hasil pencarian, diperoleh 1.049 artikel yang kemudian digunakan sebagai bahan analisis. Data tersebut disimpan dalam dua format, yaitu CSV dan RIS. Format CSV dimanfaatkan untuk pengolahan data dalam bentuk tabel serta grafik menggunakan Microsoft Excel, sedangkan format RIS diproses melalui perangkat lunak VOSviewer guna menghasilkan visualisasi bibliometrik.

Analisis bibliometrik dilakukan untuk mengkaji tren publikasi terkait pengukuran kinerja. Analisis ini mencakup beberapa aspek, yaitu analisis tren publikasi yang mengamati jumlah publikasi tahunan, analisis sitasi untuk mengidentifikasi artikel dengan jumlah sitasi tertinggi serta visualisasi VOSViewer. Visualisasi dengan bibliometrik dilakukan menggunakan VOSViewer dengan dua tampilan utama, yaitu *Network Visualization* dan *Density Visualization*. *Network Visualization* untuk menggambarkan jaringan keterkaitan topik, kemudian kami kelompokkan kata kunci utama dalam tiga periode penelitian, yaitu 2011-2014, 2015-2019, dan 2020-2023. *Density Visualization* yang menampilkan frekuensi kemunculan kata kunci. Hasil dari berbagai analisis tersebut diinterpretasikan untuk melihat tren penelitian dan perubahan topik pengukuran kinerja dari waktu ke waktu.

## PEMBAHASAN



**Gambar 1. Output Pertumbuhan Publikasi Tahunan Pengukuran Kinerja**  
*Sumber: oleh peneliti diolah, 2024*

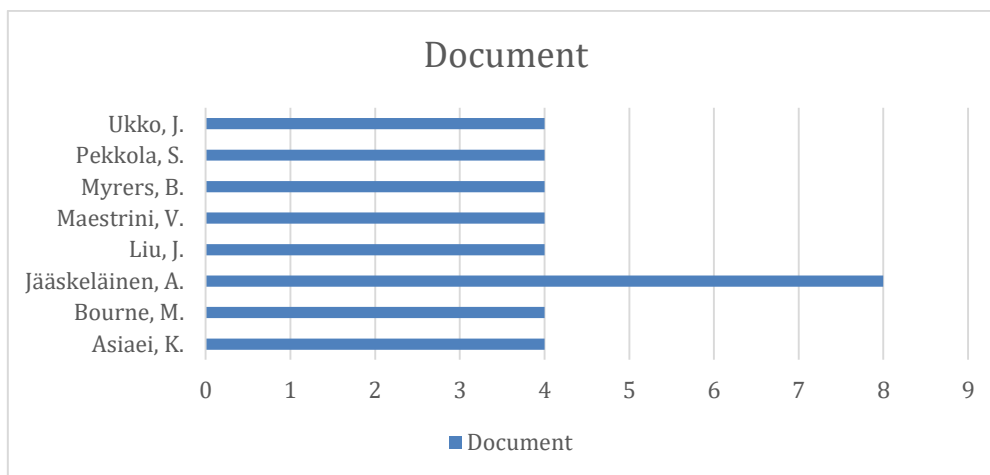
Pada gambar 1 menunjukkan 1.049 publikasi artikel pengukuran kinerja yang dihasilkan setiap tahunnya. Dari 2011-2022, jumlah publikasinya tidak mengalami perubahan jumlah publikasi yang terlalu signifikan di rentang 70-an hingga 100-an publikasi. Pada rentang tahun 2011-2015 terus mengalami peningkatan. Namun menunjukkan tren penurunan pada tahun 2016 kemudian kembali meningkat hingga tahun 2018 yang merupakan tahun dengan jumlah publikasi judul dengan istilah "*Performance Measurement*" yaitu sebanyak 103 publikasi artikel, hal ini dapat terjadi karena meningkatnya minat peneliti terhadap topik tersebut. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan tersebut adalah berkembangnya lingkungan bisnis yang kompetitif yang mempengaruhi praktik pengukuran kinerja dan kembali mengalami penurunan. Data terakhir di tahun 2023 baru menerbitkan 30 publikasi artikel.

**Tabel 1. Terobosan dalam penelitian pengukuran kinerja**

<i>Cites</i>	<i>Authors</i>	<i>Title</i>	<i>Year</i>
691	G. Delso	Performance measurements of the siemens mMR integrated whole-body PET/MR scanner	2011
406	U. Bititci	Performance Measurement: Challenges for Tomorrow	2012
278	C. Searcy	Corporate Sustainability Performance Measurement Systems: A Review and Research Agenda	2012
266	G. Aad	Electron performance measurements with the ATLAS detector using the 2010 LHC proton-proton collision data	2012
230	A.U. Zaman	The zero waste index: A performance measurement tool for waste management systems in a 'zero waste city'	2013
224	P. Muchiri	Development of maintenance function performance measurement framework and indicators	2011
211	V. Maestrini	Supply chain performance measurement systems: A systematic review and research agenda	2017
173	P. Taticchi	Performance measurement of sustainable supply chains: A literature review and a research agenda	2013
154	P. Taticchi	A review of decision-support tools and performance measurement and sustainable supply chain management	2015
144	S.S. Kamble	A performance measurement system for industry 4.0 enabled smart manufacturing system in SMMEs- A review and empirical investigation	2020
137	J. Simões	A literature review of maintenance performance measurement: A conceptual framework and directions for future research	2011
136	X. Koufteros	The effect of performance measurement systems on firm performance: A cross-sectional and a longitudinal study	2014
131	G. Hwang	Developing performance measurement system for Internet of Things and smart factory environment	2017
126	R. Mannion	Unintended consequences of performance measurement in healthcare: 20 salutary lessons from the English National Health Service	2012
125	G. Aad	Electron and photon performance measurements with the ATLAS detector using the 2015-2017 LHC proton-proton collision data	2019
124	R. Dubey	Examining the effect of external pressures and organizational culture on shaping performance measurement systems (PMS) for sustainability benchmarking: Some empirical findings	2017
117	A. Parida	Performance measurement and management for maintenance: A literature review	2015
116	C. Homburg	Marketing performance measurement systems: Does comprehensiveness really improve performance?	2012
116	T. Sathish	Performance measurement on extracted bio-diesel from waste plastic	2017
113	J. Fr's,n	What counts versus what can be counted: The complex interplay of market orientation and marketing performance measurement	2016

*Sumber: Basis Data Scopus (2023)*

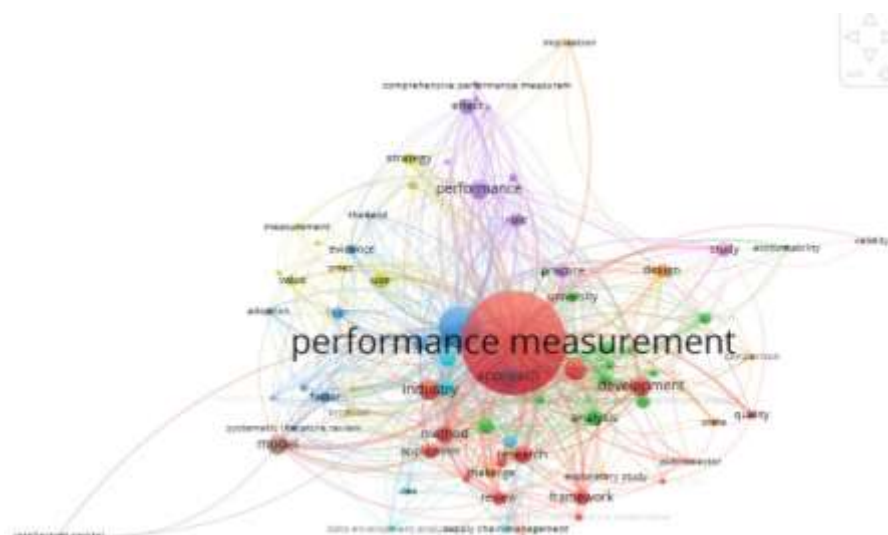
Analisis data sitasi dilakukan dengan mengamati frekuensi sitasi suatu artikel. Tabel 1 menunjukkan artikel dengan kontribusi yang signifikan terhadap penelitian terkait pengukuran kinerja berdasarkan jumlah kutipan tertinggi dari *database Scopus* dari total 17.380 sitasi sampai dengan 2023. Publikasi artikel dengan sitasi yang paling tinggi dengan judul artikel *“Performance measurements of the siemens mMR integrated whole-body PET/MR scanner”* oleh G. Delso (2011) dengan jumlah sitasi sebanyak 691 dan *“Performance Measurement: Challenges for Tomorrow”* oleh U. Bititci (2012) 406 sitasi. Semakin banyak kutipan yang dimiliki sebuah artikel, semakin signifikan dan berpengaruh dalam bidang studi.



**Gambar 2. Peneliti atau Penulis Publikasi Artikel Tahunan Pengukuran Kinerja**  
*Sumber: oleh peneliti diolah, 2024*

Gambar 2 berdasarkan data scopus berdasarkan penulis publikasi, Jäaskeläinen, A. menduduki posisi teratas dengan jumlah artikel 8 dokumen, Selanjutnya disusul Pekkola, dengan 4 artikel dan seterusnya.

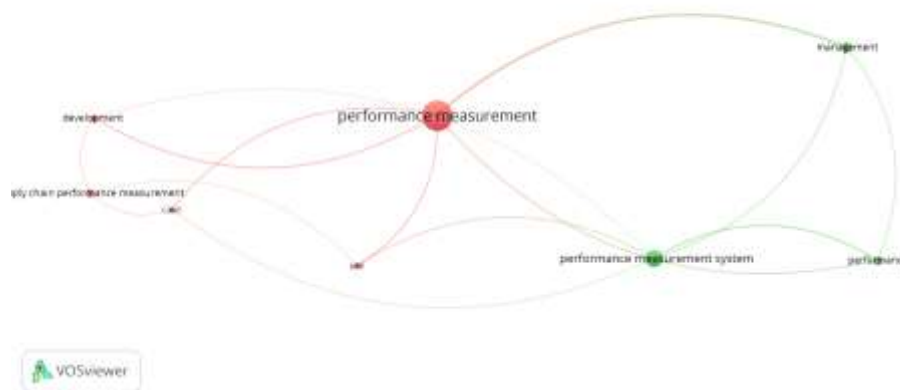
Dalam *review* ini, VOSViewer digunakan untuk memvisualisasikan peta bibliometrik dengan menampilkan pemetaan data menggunakan *Network Visualization*, dan *Density Visualization*. Kami menggunakan visualisasi tersebut untuk menilai hasilnya.



**Gambar 3. Network**



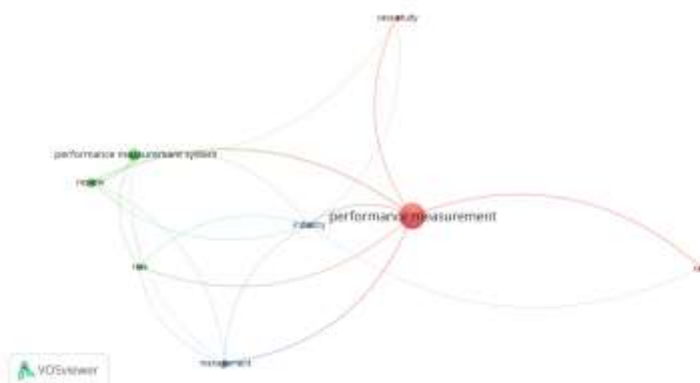
Gambar 5 kelompok pertama terdiri dari artikel yang diterbitkan pada tahun 2011-2014 dan berisi 848 kata kunci dari judul artikel. Ambang batas kemunculan kata kunci mensyaratkan kata kunci tersebut setidaknya muncul di delapan artikel. Beberapa kelompok kata kunci terkait pengukuran kinerja (*performance measurement*) terbagi menjadi 3 kluster yaitu, pada kluster 1 *performance measurement* berwarna merah terdiri dari *management*, dan *use*. Kluster 2 berwarna hijau yaitu *performance measurement system* dengan topik *role* dan *development*. Kluster ketiga berwarna biru dengan topik *case study*. Hal ini dikarenakan minat peneliti yang tinggi terhadap hubungan antara pengukuran kinerja dan *performance measurement system*.



**Gambar 6. Network visualization tahun 2015-2019**

*Sumber: hasil olah data dengan VOSviewer, 2024*

Gambar 6 kelompok kedua terdiri dari artikel yang diterbitkan pada tahun 2015-2019 dan berisi 1.198 kata kunci dari judul artikel. Ambang batas kemunculan kata kunci mensyaratkan kata kunci tersebut setidaknya muncul di sebelas artikel. Beberapa kelompok kata kunci terkait pengukuran kinerja (*performance measurement*) terbagi menjadi 2 kluster yaitu, pada kluster 1 *performance measurement* berwarna merah terdiri dari *performance measurement*, *development*, *case* dan *use*. Kluster 2 berwarna hijau yaitu *performance measurement system* dengan topik *management* dan *performance*.



### Gambar 7. Network visualization tahun 2020-2023

Sumber: hasil olah data dengan VOSviewer, 2024

Gambar 7 periode ketiga terdiri dari artikel yang diterbitkan pada tahun 2020-2023 dan berisi kata kunci 783 dari judul artikel. Ambang batas kemunculan kata kunci mensyaratkan kata kunci tersebut setidaknya muncul di delapan artikel. Beberapa kelompok kata kunci terkait pengukuran kinerja (*performance measurement*) terbagi menjadi 3 kluster yaitu, pada kluster 1 *performance measurement* berwarna merah terdiri dari topik mengenai *case* dan *case study*. Kluster 2 berwarna hijau yaitu *performance measurement system* dengan topik *review* dan *role*. Kluster 3 berwarna biru dengan topik *industry* dan *management*.

### KESIMPULAN

Penelitian ini menelaah literatur mengenai pengukuran kinerja dalam periode 2011-2023 menggunakan analisis bibliometrik. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan pengukuran kinerja semakin multidimensi, mencakup aspek keuangan dan non-keuangan, serta terintegrasi dengan konsep manajemen strategis seperti *Balanced Scorecard* dan *Value-Based Management*. Tren publikasi mengalami fluktuasi, dengan peningkatan signifikan pada periode tertentu yang mencerminkan relevansi topik ini. Visualisasi menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa istilah "*performance measurement*" tetap menjadi fokus utama dengan keterkaitan terhadap "*performance measurement system*", "*management*," dan "*development*."

Penelitian ini mengidentifikasi tiga periode utama dalam perkembangan literatur, yaitu 2011-2014 yang berfokus pada hubungan pengukuran kinerja dan sistemnya terutama dalam manajemen dan studi kasus, 2015-2019 yang memperluas pengembangan sistem pengukuran dengan perhatian pada kinerja operasional dan strategis, serta 2020-2023 yang menitikberatkan pada penerapan pengukuran kinerja dalam industri dan manajemen dengan peningkatan tinjauan sistematis. Artikel yang paling banyak dikutip membahas pengukuran kinerja dalam berbagai sektor seperti manufaktur, keberlanjutan, dan teknologi, menunjukkan pentingnya bidang ini dalam akademik dan praktik bisnis.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkap tren dan perubahan dalam pengukuran kinerja serta efektivitas analisis bibliometrik dalam mengidentifikasi perkembangan topik. Hasil ini diharapkan menjadi dasar penelitian lebih lanjut untuk merancang sistem pengukuran kinerja yang lebih adaptif dan inovatif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bassioni, H. A., Price, A. D. F., & Hassan, T. M. (2005). Building a conceptual framework for measuring business performance in construction: an empirical evaluation. *Construction Management and Economics*, 23(5), 495–507. <https://doi.org/10.1080/0144619042000301401>
- Bititci, U. S. (1994). Measuring Your Way to Profit. *Management Decision*, 32(6), 16–24. <https://doi.org/10.1108/00251749410065088>
- Bourne, M., Mills, J., Wilcox, M., Neely, A., & Platts, K. (2000). Designing, implementing and updating performance measurement systems. *International Journal of*

- Operations & Production Management*, 20(7), 754–771.  
<https://doi.org/10.1108/01443570010330739>
- Bourne, M., Neely, A., Mills, J., & Platts, K. (2003). Implementing performance measurement systems: a literature review. *International Journal of Business Performance Management*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.1504/IJBPM.2003.002097>
- Deng, F., Smyth, H., & Anvuur, A. M. (2012). *A critical review of PMS in construction: Towards a research agenda*.  
<https://www.researchgate.net/publication/267724370>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831.  
<https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Firk, S., Richter, S., & Wolff, M. (2021). Does value-based management facilitate managerial decision-making? An analysis of divestiture decisions. *Management Accounting Research*, 51, 100736. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2021.100736>
- Frederico, G. F., Garza-Reyes, J. A., Kumar, A., & Kumar, V. (2020). Performance measurement for supply chains in the Industry 4.0 era: a balanced scorecard approach. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 70(4), 789–807. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-08-2019-0400>
- Ghalayini, A. M., & Noble, J. S. (1996). The changing basis of performance measurement. *International Journal of Operations & Production Management*, 16(8), 63–80.  
<https://doi.org/10.1108/01443579610125787>
- Hristov, I., Appolloni, A., Chirico, A., & Cheng, W. (2021). The role of the environmental dimension in the performance management system: A systematic review and conceptual framework. *Journal of Cleaner Production*, 293, 126075.  
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126075>
- Ittner, C. D., & Larcker, D. F. (2001). Assessing empirical research in managerial accounting: a value-based management perspective \$. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol. 32).
- Kamble, S. S., Gunasekaran, A., Ghadge, A., & Raut, R. (2020). A performance measurement system for industry 4.0 enabled smart manufacturing system in SMMEs- A review and empirical investigation. *International Journal of Production Economics*, 229, 107853. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2020.107853>
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business School Press.
- Knauer, T., Silge, L., & Sommer, F. (2018). The shareholder value effects of using value-based performance measures: Evidence from acquisitions and divestments. *Management Accounting Research*, 41, 43–61.  
<https://doi.org/10.1016/j.mar.2018.02.001>
- Mamabolo, A., & Myres, K. (2020). Performance Measurement in Emerging Market Social Enterprises using a Balanced Scorecard. *Journal of Social Entrepreneurship*, 11(1), 65–87. <https://doi.org/10.1080/19420676.2018.1561499>

- Neely, A. (1999). The performance measurement revolution: why now and what next? *International Journal of Operations & Production Management*, 19(2), 205–228. <https://doi.org/10.1108/01443579910247437>
- Neely, A., & Bourne, M. (2000). WHY MEASUREMENT INITIATIVES FAIL. *Measuring Business Excellence*, 4(4), 3–7. <https://doi.org/10.1108/13683040010362283>
- Neely, A., Gregory, M., & Platts, K. (1995). Performance measurement system design. *International Journal of Operations & Production Management*, 15(4), 80–116. <https://doi.org/10.1108/01443579510083622>
- Sharma, M. K., Bhagwat, R., & Dangayach, G. S. (2005). Practice of performance measurement: experience from Indian SMEs. *International Journal of Globalisation and Small Business*, 1(2), 183. <https://doi.org/10.1504/IJGSB.2005.008014>